

**HUBUNGAN MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN
PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMILIH PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
SEBELAS MARET TAHUN 2015**

Wimbang Tantomo Ramajuna

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sebelas Maret

Abstract: There are three goals in this research: 1) to find the relation between motivation and decision making; 2) to find the relation between family environment and decision making; 3) to find the relation between motivation with family environment and decision making. This research is a qualitative descriptive research. It was conducted on March – June 2016. The research population was the entire students of Office Administration Education batch 2015. The researcher used total population sampling and the amount of the sample in this research was 52 students. For the data gathering technique, the researcher used observation and questionnaire. The researcher analyzed the data using multiple linear regression with prerequisite test. There are two results in this research: 1) there is a significant positive relation between motivation and decision making based on $r_{hitung} > r_{tabel}$ which is $0.414 > 0.231$ at significance of 5% 2) there is a significant positive relation between family environment and decision making based on $r_{hitung} > r_{tabel}$ which is $0.395 > 0.231$ at significance of 5% 3) there is a significant positive relation between motivation with family environment and decision making based on $F_{hitung} > F_{tabel}$ which is $8.193 > 0.410$ at significance of 5% The amount of donation motivation family environment towards decision making score is 25.1%.

Keywords: motivation, family environment, decision making

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran para peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya

agar memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan

landasan yang sangat penting bagi setiap manusia untuk berkembang. Perkembangan zaman yang ditandai dengan perkembangan peradaban manusia menuntut manusia untuk selalu maju. Hanya dengan pendidikan, manusia dapat menghadapi dan menjawab tantangan-tantangan yang ada dalam perkembangan tersebut.

Perguruan tinggi adalah salah satu pendidikan formal yang mempunyai peran penting dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, institut, politeknik, sekolah tinggi, dan universitas. Perguruan tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi dengan program pendidikan diploma (D1, D2, D3, D4), sarjana (S1), magister (S2), doktor (S3), dan spesialis. Pengelolaan dan regulasi perguruan tinggi di Indonesia dilakukan oleh Kementerian Pendidikan Nasional. Rektor Perguruan Tinggi Negeri merupakan pejabat eselon di bawah Menteri Pendidikan Nasional.

Pemilihan terhadap program studi sangatlah penting, dengan memilih program studi yang benar, seorang mahasiswa akan berada dilingkungan dimana memiliki teman kuliah, dosen, dan keadaan kuliah yang sepikir dan sepaham dengan mahasiswa lainnya sehingga mahasiswa dapat menempuh perkuliahan dengan baik dan nyaman sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki serta memiliki ilmu yang memadai untuk menghadapi dunia kerja setelah selesai dalam menempuh perguruan tinggi. Namun jika seorang mahasiswa salah dalam memilih program studi pada saat menempuh perguruan tinggi, maka mahasiswa tersebut akan berada di lingkungan yang tidak sepikir dan tidak sepaham dengan bakat dan minat yang dimiliki. Dampak yang akan terjadi dapat mengakibatkan mahasiswa tidak bersemangat dalam menempuh perkuliahan dan akan berujung pada kurangnya ilmu yang dimiliki untuk menghadapi dunia kerja sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki.

Universitas Sebelas Maret memiliki 10 fakultas dan 64 program studi S1 didalamnya. Dengan begitu banyaknya pilihan program studi yang tersedia, diharapkan untuk mahasiswa memilih program studi sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa. Berikut adalah faktor-faktor yang harus dipertimbangkan oleh calon mahasiswa dalam memilih suatu program studi, di antaranya adalah faktor bakat, minat, latar belakang pendidikan, orang tua, teman sebaya, aspirasi, kesempatan, ekonomi dan peluang kerja.

Pendidikan Administrasi Perkantoran merupakan salah satu program studi di Universitas Sebelas Maret. Sebelumnya Pendidikan Administrasi Perkantoran merupakan bagian dari Bidang Keahlian Khusus (BKK) Pendidikan Ekonomi. Menurut Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 419/E/O/2014 tanggal 17 September 2014 menyatakan

bahwa Pendidikan Administrasi Perkantoran menjadi Program Studi sendiri di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.

Lingkungan keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang memegang peranan penting dalam menumbuhkan minat dan motivasi dalam belajar. ditinjau dari segi lingkungan maka pembentukan watak, kecerdasan, keterampilan, kepribadian, dan idiologi keluarga merupakan lingkungan pertama yang paling dominan. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi pendidikan anak dalam keluarga dilaksanakan pendidikan yang berkaitan dengan agama, nilai-nilai budi pekerti, nilai moral. Lingkungan keluarga mempunyai peranan yang penting dalam menentukan prestasi belajar peserta didik. Adanya perbedaan prestasi belajar yang mencolok pada masing-masing peserta didik disebabkan adanya perbedaan perhatian prang tua terhadap anaknya. Setiap orang tua menjadi

teladan bagi anak-anaknya, dengan bimbingan dan pengawasan dari orang tua maka unsur-unsur psikologis dalam diri anak dapat didayagunakan secara optimal. Unsur-unsur psikologis tersebut adalah perhatian, pengawasan, tanggapan, fantasi, ingatan, pikiran, intelegensi, dan bakat.

Tak dapat disangkal bahwa keluarga merupakan tempat pertama bagi anak untuk belajar berinteraksi sosial. Melalui keluargalah anak belajar berespon terhadap masyarakat dan beradaptasi ditengah kehidupan masyarakatnya yang lebih luas kelak. Melalui proses interaksi didalam lingkungan keluargalah, seorang anak secara bertahap belajar mengembangkan kemampuan nalar dan imajinasinya. Hal tersebut selanjutnya akan mempengaruhi kemampuan kognitif anak dalam menghadapi kehidupan pada tahapan-tahapan perkembangan berikutnya.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di FKIP Universitas Sebelas Maret yang beralamat pada Jl. Ir. Sutami no 36 A, Kelurahan Jebres, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta.

Pertimbangan memilih FKIP Universitas Sebelas Maret adalah

- a. Adanya masalah terkait dengan topik penelitian tersebut di FKIP Universitas Sebelas Maret.
- b. Tersedianya data yang dibutuhkan oleh peneliti dan data tersebut dapat dipertanggungjawabkan.
- c. Adanya keterbukaan dari pihak mahasiswa semester angkatan 2015, sehingga memudahkan dalam pengumpulan data yang diperlukan berhubungan dalam masalah yang dihadapi.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian mencakup rangkaian kegiatan dan alokasi waktu yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian ini direncanakan selama enam bulan (jadwal penelitian terlampir) yakni pada bulan Maret

2016 sampai Juli 2016. Penelitian ini dilaksanakan sesuai prosedur dari disusunnya proposal penelitian sampai dengan selesainya penyusunan laporan penelitian.

Desain Penelitian

Pada penelitian ini perilaku objek sangat dipengaruhi oleh hukum alam sebab-akibat atau stimulus respon. Setiap perubahan objek disebabkan oleh suatu stimulus yang diterimanya. Menurut Purwanto (2007: 16) “Penelitian kuantitatif memandang bahwa gejala sosial berupa perilaku manusia, sebagaimana juga dalam penelitian alam, bersifat objektif, terukur, dan dapat diramalkan karena gejala sosial juga terkait hukum alam dimana respons perilaku objek merupakan pengaruh dari stimulus yang datang kepadanya”. Metode penelitian kuantitatif dikelompokkan ke dalam beberapa golongan. Purawanto (2007: 164) membagi ragam penelitian kuantitatif menurut dasar penggolongannya.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2014: 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Arikunto (2006: 130) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Dalam hal ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2015 dari 2 kelas (AP A dan AP B) dengan jumlah 53 mahasiswa angkatan 2015, dengan rincian 26 mahasiswa AP A dan 27 mahasiswa AP B.

Sampel

Menurut Sugiyono (2014: 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan menurut Arikunto (2006: 131) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sampel dalam penelitian

ini adalah semua mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2015.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan, sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2015 sebanyak 53 orang. Dengan melaksanakan *try out* terlebih dahulu kepada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2014 sebanyak 15 orang.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2012: 121). Sedangkan menurut Iskandar (2013: 70) “Teknik sampling adalah merupakan penelitian yang tidak meneliti seluruh subjek yang ada dalam populasi, melainkan hanya sebagian saja yang diperlukan oleh

peneliti dalam penelitian yang disebut sampel”.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil semua dari populasi yang ada, hal ini berdasarkan Suharsimi Arikunto (1993: 120) mengemukakan dalam bukunya “.....apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian sampel. Jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%”. Jadi sampel yang digunakan berjumlah 53 orang.

Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian untuk menyusun laporan. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan yaitu :

Kuesioner atau angket

Menurut Sugiyono (2014: 142) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Menurut Arikunto (2006: 151) “Kuesioner adalah

sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986) dikutip oleh Sugiyono (2014: 145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Menurut Arikunto (2006: 230) menyatakan bahwa mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses.

Dalam teknik observasi ini, peneliti mengamati proses perkuliahan secara umum dan langsung, antara dosen dan mahasiswa angkatan 2015 Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. Observasi pra penelitian ini dilakukan pada saat awal pengajuan judul penelitian. Teknik observasi ini sebagai teknik pengumpulan data pendukung dalam penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian: 1) terdapat hubungan positif yang signifikan motivasi dengan pengambilan keputusan berdasarkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,414 > 0,231$ pada taraf signifikansi 5%; 2) terdapat hubungan positif yang signifikan lingkungan keluarga dengan pengambilan keputusan berdasarkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,395 > 0,231$ pada taraf signifikansi 5%; 3) terdapat hubungan positif yang signifikan motivasi dan lingkungan keluarga bersama-sama dengan pengambilan keputusan berdasarkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $8,193 > 0,410$ pada taraf signifikansi 5%. Besar sumbangan motivasi dan lingkungan keluarga dengan pengambilan keputusan yaitu sebesar 25,1%.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang signifikan motivasi dengan pengambilan keputusan memilih program studi

Pendidikan Administrasi
Perkantoran Fakultas
Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas
Sebelas Maret tahun 2015

2. Terdapat hubungan yang signifikan lingkungan keluarga dengan pengambilan keputusan memilih program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret tahun 2015
3. Terdapat hubungan yang signifikan motivasi dan lingkungan keluarga dengan pengambilan keputusan memilih program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret tahun 2015.

Dari hasil perhitungan pada persamaan garis regresi linear ganda yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 11,737 + 0,260X_1 + 0,177X_2$. Persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan (Y) diperkirakan dapat

meningkat atau menurun sebesar 0,260 untuk setiap peningkatan dan penurunan satu unit variasi motivasi (X_1) dan juga akan meningkat atau menurun sebesar 0,177 untuk setiap peningkatan dan penurunan satuan unit lingkungan keluarga (X_2).

V. DAFTAR PUSTAKA

- Basu Swasta Dharmammesta & Handoko, T. Hani.1997. *Manajemen Pemasaran Analisa Perilaku Konsumen*. Yogyakarta : BPFE.
- Basu Swasta Dharmammesta & Handoko, T. Hani.1997. *Manajemen Pemasaran Analisa Perilaku Konsumen*. Yogyakarta : BPFE.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dian Trisna Wardani. 2011. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Negeri Kerjo Tahun Ajaran 2010/2011*
- Engel, F. James, Blackwell, D. Roger & Miniard W.Paul. 2004. *Perilaku Konsumen*. (terj. Budiyanto) Jilid 1 dan 2. Jakarta : Bina Aksara.
- Ika Ratna Purnamawati. 2011. *Hubungan Antara Perhatian*

- Orangtua dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Batik 2 Surakarta Tahun Diklat 2010/2011
- Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutanto. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sutjihati T Somantri. 2007. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT Refika Grasindo.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2000. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tutik Susilowati. 2008. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa (Pengaruh Faktor Internal Individu, Lingkungan Eksternal dan Strategi Komunikasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Memilih Bidang Keahlian Khusus Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS.
- James F Engel, Roger D Blackwell, Paul W Miniard. 1995
- Ngalim Purwanto. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Parson, Wayne (2005). *Public Policy: Pengantar Teori Analisis Kebijakan*, Prenada Media. Jakarta
- Peter, J. Paul & Olson, C. Jerry. 2000. *Consumer Behavior, Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran* (terj. Damos Sihimbing). Jakarta: Erlangga
- Sardiman, A.M. 2001. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Pustaka
- Schiffman, G Leon & Kanuk, L. Leslile. 2000. *Consumer Behavior*. New Jersey : Prentice Hall
- Supriyanto. 2013. Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Guru SMK PGRI Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013
- Suryabrata, Sumadi. 2008. *Psikologi Pendidikan*.